

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sebuah karya seni, keindahan merupakan sebuah kualitas yang harus dipenuhi. Bukan hanya keindahan- keindahan yang dapat ditangkap oleh indrawi saja. Namun, keindahan ide pokok dan gagasan merupakan hal yang perlu diperhatikan pula. Bagaimana cara penyampaian makna dan pesan pada karya serta bagaimana menilai karya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang meneliti di SMK Desa Putra dengan judul Pengaruh nilai estetika formalistik terhadap nilai estetika pada karya poster siswa kelas XI, dihasilkan banyaknya siswa yang membuat karya poster dengan susunan atau tata letak konten- konten pada poster masih belum tertata rapi, dan poster- poster tersebut menggambarkan banyak persepsi, serta ada beberapa poster yang kurang menarik. Padahal poster yang bagus haruslah menarik karena bila poster itu menarik dan penyusunan atau tata letak poster itu benar, masyarakat akan tertarik untuk membaca dan melihat apa yang ingin disampaikan oleh poster tersebut.

Desain merupakan sebuah langkah untuk membuat sebuah poster, banyaknya konten- konten yang dapat dimasukkan ke dalam sebuah poster terkadang membuat sebuah poster tidak memiliki keindahan. Oleh karena itu konten- konten yang banyak tersebut dapat disusun dan diatur dengan

menggunakan ilmu estetika dan kualitas yang ditentukan oleh keindahan dan unsur- unsur desain.

Poster layanan masyarakat adalah jenis poster yang mengandung pesan edukasi didalamnya. Poster ini biasanya berisi ajakan dan peringatan bagi masyarakat agar selalu bersikap dengan baik, namun keberadaan iklan layanan masyarakat dalam bentuk poster saat ini digantikan karena dipandang kurang efektif sehingga kehadirannya digantikan dengan iklan- iklan layanan masyarakat yang publikasinya menggunakan media elektronik, seperti media televisi dan radio. Pada kenyataannya keberadaan iklan layanan masyarakat dalam bentuk poster masih dibutuhkan di ruang- ruang publik seperti di sekolah-sekolah, rumah sakit, puskesmas, dan kantor kelurahan.

Kehadiran poster layanan masyarakat di kota Jakarta masih sangat dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan masalah banjir yang tidak pernah selesai permasalahannya, karena masalah banjir bukan hanya hal- hal yang bersifat alami dan teknis saja tetapi berkaitan dengan perilaku masyarakat yang kurang peduli pada lingkungan. Banjir merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat kota Jakarta, ada beberapa faktor penyebab terjadinya banjir mulai dari banjir kiriman dari tempat yang ada didataran tinggi hingga bermasalahnya saluran air karena masih adanya perilaku masyarakat yang membuang sampah disungai atau saluran air sehingga tersumbatnya saluran air tersebut serta tata kota yang mengabaikan peraturan yang berlaku.

Pembuatan poster layanan masyarakat di sekolah merupakan salah satu pengembangan dari materi yang ada pada kurikulum yang berhubungan dengan desain. Salah satu sekolah yang mempunyai kurikulum yang berbasis dengan desain iklan dan percetakannya adalah SMK Grafika Desa Putera yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang artinya diharapkan siswa dan alumni dari sekolah ini memiliki kemampuan dan skill pada bidang grafika dan mampu bersaing di dunia kerja.

Alasan peneliti memilih sekolah SMK Grafika Desa Putera adalah karena sekolah ini bergerak dan mengasah skill pada bidang percetakan dan desainnya, dan sangat cocok terhadap variabel yang digunakan peneliti yaitu poster layanan masyarakat, yang merupakan sarana publikasi yang memiliki nilai edukasi didalamnya. Serta poster layanan masyarakat ini juga cocok untuk diajarkan kepada anak sekolah SMK karena didalam kurikulum mereka merupakan salah satu materi yang harus diajarkan sesuai dengan SK-KD pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Pada kenyataannya hasil karya poster yang mereka buat kurang menarik karena lebih berorientasi pada keterampilan teknis namun kurang memperhatikan nilai estetis tampilan visual poster. Karena guru yang mengajar pada mata pelajaran desain dan setting disekolah tersebut adalah guru yang berlatar belakang tutor dari grafika dan percetakan namun beliau memiliki kemampuan dalam mendesain yang dipelajari secara otodidak.

Menyikapi kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah estetika tampilan visual poster yang ada pada desain poster yang dibuat oleh siswa SMK Desa Putera. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan pendekatan *Problem-Based Learning* pada pemberian materi tentang estetika formalistik dalam karya poster layanan masyarakat. Pada penelitian digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *True Experimental Design* dengan pola *The Randomized Pretest Posttest Control Group Design*.

Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada aspek keterampilan dan kreativitas siswa. melalui pembelajaran poster layanan masyarakat yang bertema banjir yang menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* yang kontekstual dan bermakna dan *problem based learning* membantu meningkatkan pemecahan masalah estetik.

## **B. Identifikasi masalah**

Permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Apakah siswa dapat menyusun elemen- elemen rupa yang akan dimasukan ke dalam poster?
2. Apakah siswa dapat membuat poster dengan menyertakan nilai estetika yang menarik ?

3. Apakah ada pengaruh nilai estetika formalistik terhadap hasil belajar poster pada siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada ada tidaknya pengaruh nilai estetika formalistik pada karya poster layanan masyarakat pada mata pelajaran Desain dan Setting siswa kelas XI SMK Desa Putera Lenteng Agung Jakarta Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, *“Apakah Ada Pengaruh Nilai Estetika Formalistik Terhadap Hasil Karya Poster Layanan Masyarakat Pada Mata Pelajaran Desain dan Setting di Kelas XI SMK Grafika Desa Putera?”*

### **E. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran nilai estetika pada karya poster.
2. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar membuat poster dengan nilai estetika formalistik dengan yang tidak memperhatikan nilai- nilai estetik.
3. Mengetahui respon siswa pada pengaruh nilai estetika yang dapat dilihat dari kreatifitas siswa dalam pembelajaran poster.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat bagi, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih dapat memberikan gambaran yang tepat sesuai dengan tema poster yang ditentukan, serta siswa dapat membuat poster dengan baik dan mempunyai nilai estetika.
2. Bagi guru, dapat menambah pengalaman dalam memahami pentingnya mengajarkan dan lebih menjelaskan tentang bagaimana cara menyampaikan suatu pesan dalam pembelajaran poster.
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan yang positif khususnya bagi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran desain di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, dapat memberikan informasi sebagai bahan rujukan rangka melaksanakan penelitian lanjut berkenaan dengan masalah-masalah penyelenggaraan pendidikan khususnya di SMA.